

# **ARTIKEL**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA PT. GALAXY PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI**



**Oleh:**

**MARIA NAVRATILOVA**

**14.1.02.01.0316**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si**
- 2. Sigit Wisnu S. B. M.M**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2019**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : MARIA NAVRATILOVA  
NPM : 14.1.02.01.0316  
Telepon/HP : +6285895847355  
Alamat Surel (Email) : mynameismarianavratilova@yahoo.co.id  
Judul Artikel : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI (SIA) PADA PT. GALAXY PURBAYA  
SAKTI MOTOR KEDIRI  
Fakultas – Program Studi : EKONOMI - AKUNTANSI  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H. AHMAD DAHLAN NO. 76 KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 04 Februari 2019
Pembimbing I  <b>Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si</b> NIDN. 0028106601	Pembimbing II  <b>Sigit Wisnu S. B. M.M.</b> NIDN. 0720108202	Penulis,  <b>Maria Navratilova</b> NPM. 14.1.02.01.0316

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA PT. GALAXY PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI

MARIA NAVRATILOVA

14.1.02.01.0316

FE - AKUNTANSI

[mynameismarianavratilova@yahoo.co.id](mailto:mynameismarianavratilova@yahoo.co.id)

Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Sigit Wisnu S. B. M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena di era global ini pertumbuhan ekonomi semakin pesat yang diiringi dengan berkembangnya teknologi informasi. Dengan berkembangnya teknologi informasi ini menyebabkan semakin banyak kebutuhan informasi yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Keberhasilan teknologi informasi bisa dilihat dari kepuasan pemakai dan penggunaan sistem itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri beserta unit kerjanya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 22 orang. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuisioner dan wawancara. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterlibatan Pengguna ( $X_1$ ), Kemampuan Teknik Personal ( $X_2$ ), Dukungan Manajemen Puncak ( $X_3$ ), Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi ( $X_4$ ), dan Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna ( $X_5$ ) sedangkan variabel terikatnya ( $Y$ ) adalah SIA (Kepuasan Pemakai). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data analisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan syarat memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Hasil analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan variabel Kepuasan Pemakai. Sedangkan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan variabel Kepuasan Pemakai. Nilai koefisien determinasi variabel kepuasan pemakai sebesar 65,7%. Sedangkan sisanya sebesar 34,6 % . dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**KATA KUNCI** : Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

## I. LATAR BELAKANG

Di era global sekarang ini pertumbuhan ekonomi semakin bertambah pesat diiringi dengan perkembangan teknologi yang membawa pengaruh besar, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perangkat teknologi yang semakin canggih. Perkembangan teknologi tersebut juga merambah pada bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi. Perusahaan baik milik negara maupun swasta yang berperan sebagai pelaku ekonomi tentu saja tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi teknologi dewasa ini.

Perkembangan yang terjadi di era ini menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan membutuhkan kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan suatu informasi. Persaingan antar perusahaan dagang juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan dari masyarakat, tanpa terkecuali perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan yaitu dealer motor.

Obyek yang dipilih dari penelitian ini adalah PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor yang berada di Kota Kediri. PT.

Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri

atau yang lebih dikenal sebagai Galaxy Motor adalah sebuah dealer dan bengkel resmi sepeda motor honda yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa otomotif yang meliputi penjualan motor, spare part dan jasa servis. Perusahaan dagang seperti dealer motor sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Maka dari itu bagian keuangan dan akuntansi dalam perusahaan dealer motor memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas perusahaan. Sistem informasi dalam sebuah dealer motor sangat penting, karena informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada dealer tersebut digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Alasan penulis mengambil perusahaan ini sebagai sampel penelitian adalah karena perusahaan tersebut adalah sebuah perusahaan yang sudah berkembang dalam ruang lingkup karesidenan dan sudah memakai teknologi informasi yang berkembang.

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam

menentukan baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan dari pengguna sistem informasi akuntansi bisa dilihat dari seberapa jauh pengguna merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhannya (relevan), mengandung sedikit kesalahan (accurate), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (timelines), sedangkan pemakaian sistem informasi akuntansi bisa dilihat dari tingkat keberhasilan seorang individu yang menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya (Khaidir dan Susanti, 2015). Kedua hal tersebut (kepuasan pemakai sistem dan pemakaian sistem) telah digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA ini juga telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Perbarini dan

Juliarsa (2012), Amri (2009), dan Irawati (2011). Para peneliti menggunakan menggunakan lima variabel dalam pengukuran kinerja SIA antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai. Penelitian Perbarini dan Juliarsa dengan obyek pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara hasil penelitiannya untuk faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diprosikan pada kepuasan pemakai SIA dan pemakaian SIA sedangkan kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja SIA yang diprosikan dengan kepuasan pemakai SIA dan pemakaian SIA. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Amri pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, kelima variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan Irawati pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero)

bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA, tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA sedangkan kemampuan teknik personal dan program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007) serta Rusdi dan Megawati (2011), juga menggunakan delapan variabel dalam pengukuran kinerja SIA antara lain: keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan SIA, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendali sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi. Hasil penelitian Almilia dan Brilliantien (2007) pada Bank umum pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo adalah keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal SI, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan SI, lokasi dari departemen SI tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian sedangkan dukungan manajemen puncak, berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian, dua variabel

lainnya yaitu program pelatihan dan pendidikan pemakai dan keberadaan dewan pengarah SI data kuisisionernya tidak dapat diolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rusdi dan Megawati pada Perusahaan manufaktur besar atau menengah yang ada di Semarang menyatakan bahwa variabel keterlibatan pengguna berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SI dan penggunaan SI, kapabilitas personal, ukuran organisasi dan dukungan *top management*, formalisasi pengembangan SI berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SI dan penggunaan SI dan, variabel pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendali SI dan lokasi departemen SI terbukti tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SI dan penggunaan SI.

Berdasarkan pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA PT.**



**GALAXY PURBAYA SAKTI  
MOTOR KEDIRI”.**

**II. METODE PENELITIAN**

**A. Identifikasi Variabel Penelitian**

**1. Definisi Variabel Penelitian**

- a. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi dengan tolak ukur variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
- b. Variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah Keterlibatan Pengguna ( $X_1$ ), Kemampuan Teknik Personal ( $X_2$ ), Dukungan Manajemen Puncak ( $X_3$ ), Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi ( $X_4$ ), dan Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai ( $X_5$ ).

**2. Definisi Operasional Variabel**

- a. Definisi Operasional Variabel Terikat  
Indikator variabel kepuasan pengguna ada sebelas item dengan menggunakan lima skor skala likert.
- b. Definisi Operasional Variabel Bebas
  - 1) Keterlibatan Pengguna  
Indikatornya adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem.

2) Kemampuan Teknik Personal  
Indikatornya adalah kemampuan teknik yang dimiliki personel sistem informasi dan tingkat pendidikan personel sistem informasi

3) Dukungan Manajemen Puncak  
Indikatornya adalah kemampuan manajemen menggunakan komputer, perhatian terhadap kinerja sistem informasi, dan rating pemakaian sistem informasi dari departemen pemakai.

4) Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi  
Indikatornya adalah penyerahan proyek kepada manajemen sistem informasi, format dokumentasi yang distandarisasi, teknik dan waktu pencatatan, biaya pengembangan sistem informasi, dan pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi.

5) Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna  
Indikatornya adalah adanya program pelatihan dan pendidikan, cara pemakaian

sistem dan keuntungan yang di dapat.

## **B. Pendekatan dan Teknik Penelitian**

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

### 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri yang berada di Jalan Panglima Sudirman No. 144 – 146 Kota Kediri.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai selesai.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri beserta unit kerjanya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dari teknik pengambilan sampel, sampel yang memenuhi kriteria sejumlah 22 orang.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Pengembangan Instrumen

Instrumen untuk mengukur keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan program pelatihan dan pendidikan pengguna.

### 2. Validasi Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang



merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil

#### b. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya

Penulis memperoleh data melalui wawancara dan penyebaran kuisisioner. Data

yang diharapkan melalui wawancara adalah sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan visi misi perusahaan sedangkan data yang diharapkan melalui kuisisioner adalah jawaban responden tentang kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

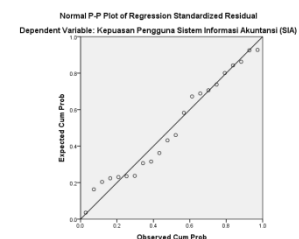
### A. Pengujian Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Ada dua cara untuk mendeteksi variable berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik.

#### a. Analisis Grafik



**Gambar 1 Normal Probability Plot**

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

Dari gambar 1 dapat dilihat model regresi telah

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

memenuhi asumsi normalitas, bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

**Tabel 1**

**Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		22
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.18341254
Most	Absolute	.118
Extreme	Positive	.118
Differences	Negative	-.104
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

Berdasarkan analisis statistik tabel di atas, menunjukkan nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual yang diolah telah terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam

penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Keterlibatan Pengguna	.474	2.111
Kemampuan Teknik Personal	.577	1.733
Dukungan Manajemen Puncak	.648	1.542
Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	.397	2.518
Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna	.408	2.454

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

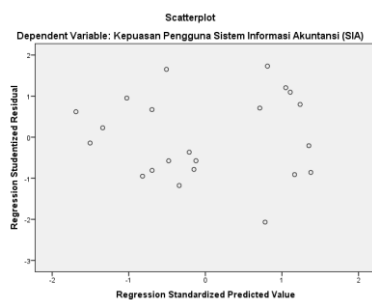
Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel keterlibatan pengguna memiliki *tolerance value* sebesar 0,474 dan *variance inflation factor* sebesar 2,111. Variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi memiliki *tolerance value* sebesar 0,577 dan *variance inflation factor* sebesar 1,733. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki *tolerance value* sebesar 0,648

dan *variance inflation factor* sebesar 1,542. Variabel formalisasi pengembangan sistem memiliki *tolerance value* sebesar 0,397 dan *variance inflation factor* sebesar 2,518. Sedangkan variabel program pendidikan dan pelatihan memiliki *tolerance value* sebesar 0,408 dan *variance inflation factor* sebesar 2,45.4.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolonieritas karena *tolerance value* dari kelima variabel kurang dari 0,10 sedangkan *variance inflation factor* tidak lebih dari 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain.



**Gambar 2 Scatter Plot**

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

Berdasarkan gambar 2 *scatterplot*, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 3**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 <sup>a</sup>	,738	,657	3,647	3,146

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai DW adalah (3,146) lebih besar dari nilai dL (0,8629), dan nilai dU (1,9400) dan lebih kecil dari nilai 4-dL (3,1371). Sehingga hasil diatas, nilai DW berada di

daerah keragu-raguan (daerah tanpa keputusan) atau dianggap tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

### B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh apakah ada pengaruh yang signifikan dari lima variabel independen terhadap satu variabel dependen.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2,811	8,577	
Keterlibatan Pengguna	,256	,866	,055
Kemampuan Teknik Personal	,547	,973	,095
Dukungan Manajemen Puncak	,859	,498	,274
Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	1,751	,494	,719
Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna	-,008	,815	-,002

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,811 + 1,751 X_4 + e$$

### C. Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien determinasi akan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 5**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 <sup>a</sup>	,738	,657	3,647	3,146

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,657 atau 65,7% dapat disimpulkan bahwa variabel independen (keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja SIA) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu variabel kepuasan pengguna sebesar 65,7%. Sedangkan sisanya sebesar 34,6 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini

### D. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji statistik tsig dasarnya menggunakan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 6**  
**Koefisien Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.328	,747
Keterlibatan Pengguna	,296	,771
Kemampuan Teknik Personal	,563	,581
Dukungan Manajemen Puncak	1,726	,104
Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi	3,543	,003
Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna	-.009	,993

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.23, 2018

Berdasarkan hipotesis dengan menggunakan uji t di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai signifikan variabel Keterlibatan Pengguna sebesar 0,771. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Keterlibatan Pengguna lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel Keterlibatan Pengguna secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Nilai signifikan variabel Kemampuan Teknik Personal sebesar 0,581. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Kemampuan Teknik Personal lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel Kemampuan Teknik Personal secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3. Nilai signifikan variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,104. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Dukungan Manajemen Puncak lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel Dukungan Manajemen Puncak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Nilai signifikan variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi sebesar 0,104. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
5. Nilai signifikan yang diperoleh variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna sebesar

0,993. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena dalam kinerja Sistem Informasi Akuntansi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sangat terbatas. Hal itu dikarenakan dalam sistem informasi, keterlibatan pengguna disesuaikan dengan bagian masing-masing dan sistem informasi yang digunakan karyawan tidak boleh digunakan sembarangan oleh setiap karyawan karena berisikan informasi-informasi yang bisa

bersifat rahasia dalam perusahaan. Oleh karena itu, apabila karyawan mudah untuk menggunakan sistem dan terlibat semua tidak dapat meningkatkan kinerja SIA karena sistem informasi akan lebih mudah diketahui oleh karyawan yang tidak memiliki kepentingan. Pemberian informasi seharusnya dilakukan oleh karyawan sesuai dengan deskripsi masing-masing pekerjaannya atau diberikan oleh pengguna yang benar-benar memiliki wewenang untuk mengakses informasi tersebut.

### 2. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang menggunakan sistem informasi belum memiliki kemampuan yang sesuai dengan sistem informasi yang digunakan oleh karyawan. Pemakai sistem informasi akuntansi diharuskan memiliki kemampuan dan skill tentang komputer dan sistem informasi yang digunakan agar dapat melancarkan dan meningkatkan kinerja sistem informasi



### **3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Soegiharto (2001) yang menyatakan tingkat dukungan yang diberikan oleh top manajemen bagi sistem informasi bukan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi

### **4. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hal ini karena formalisasi pengembangan sistem yang dilakukan secara periodik berhubungan dengan kinerja SIA karena kenaikan kinerja SIA lebih cenderung dari operasional sistem informasi dalam memperlancar pekerjaan yang membutuhkan informasi secara cepat dan tepat. Formalisasi pengembangan sistem perlu diimbangi dengan sumber daya manusianya agar tidak terjadi kejenuhan dalam pemakaian sistem tersebut.

### **5. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hal ini berarti program pelatihan dan pendidikan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi karena program pendidikan dan pelatihan pemakai bertujuan agar pemakai dapat menggunakan sistem dengan benar. Dengan adanya pelatihan bagi karyawan akan membuat kemampuan tehnik personal semakin baik sehingga dalam menjalankan sistem informasi dan karyawan sebagai brainware mampu meningkatkan kinerja SIA dalam upaya memperlancar semua akses informasi yang diperlukan untuk kepentingan perusahaan. Pelatihan dan pendidikan akan semakin meningkatkan skill dan pengetahuan sehingga karyawan dapat memiliki kemampuan yang sesuai untuk menjalankan tugasnya dalam sistem informasi akuntansi.

## **IV. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial), keterlibatan pengguna memiliki

- nilai signifikansi sebesar 0,747 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti bahwa keterlibatan pengguna secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja SIA variabel kepuasan pengguna.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial), kemampuan teknik personal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,771 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti bahwa kemampuan teknik personal secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja SIA variabel kepuasan pengguna.
  3. Berdasarkan hasil uji t (parsial), dukungan manajemen puncak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,104 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja SIA variabel kepuasan pengguna.
  4. Berdasarkan hasil uji t (parsial), formalisasi pengembangan sistem memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti bahwa formalisasi pengembangan sistem secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA variabel kepuasan pengguna.
  5. Berdasarkan hasil uji t (parsial), program pendidikan dan pelatihan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,993 lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05. Hal ini berarti bahwa program pendidikan dan pelatihan secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja SIA variabel kepuasan pengguna.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi. Diunduh 03 Mei 2018.
- Amri, Faisal. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT*.

Coca-Cola Bottling Indonesia).  
Fakultas Ekonomi, USU. Medan.

Khaidir, Susanti Neri. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu*. Jurnal Ekombis – Review.

Perbarini, Ni Kadek Ayu dan Gede Juliarsa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali.

Rusdi, Dedi dan Nurul Megawati. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*. Diunduh 03 Mei 2018.